

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



**NAMA** : **REDI KURNIAWAN**

**BIDANG STUDI** : **BAHASA INDONESIA**

**YAYASAN SAMUDERA BUANA PANGANDARAN**

**SMK SAMUDERA BUANA LANGKAPLANCAR**

**TAHUN 2021**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMK Samudera Buana Langkaplancar  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XII / Ganjil  
Materi Pokok : **Teks cerita sejarah**  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

### **A. Kompetensi Inti**

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teor

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis	3.3.1. Menentukan lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam cerita sejarah tulis 3.3.2 Menelaah lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam cerita

	sejarah tulis 3.3.3 Mengidentifikasi lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam cerita sejarah tulis
4.3 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi	4.3.1 Menguraikan nilai-nilai (sosial dan budaya) yang ada dalam cerita sejarah. 4.3.2 Menyusun kembali nilai-nilai (sosial dan budaya) dari cerita sejarah ke dalam teks eksplanasi 4.3.3 Menulis nilai-nilai (sosial dan budaya) cerita sejarah kedalam teks eksplanasi

### C. Tujuan Pembelajaran

KD	Tujuan Pembelajaran
3.3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui penerapan model <i>Discovery Learning</i>, peserta didik dapat menentukan lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam teks cerita sejarah yang berjudul <i>Sejarah Hari Buruh</i> dengan tepat.</li> <li>2. Setelah berdiskusi dan mendapat penguatan dari guru melalui penerapan model <i>Discovery Learning</i>, peserta didik dapat menelaah lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam teks berjudul “Sejarah Hari Buruh” dengan tepat</li> <li>3. Melalui penerapan model <i>Discovery Learning</i>, peserta didik secara berkelompok dapat mengidentifikasi lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam teks yang berjudul <i>Sejarah Hari Buruh</i> dengan tepat.</li> </ol>
4.3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbantuan salindia, peserta didik dapat menguraikan nilai-nilai (sosial dan budaya) yang ada dalam cerita sejarah berjudul <i>Mangir</i> dengan benar.</li> <li>2. Melalui penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>, setelah berdiskusi peserta didik dapat menyusun kembali nilai-nilai (sosial dan budaya) dari cerita sejarah berjudul <i>Mangir</i> ke dalam teks eksplanasi dengan tepat</li> <li>3. Melalui penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>, peserta didik dapat</li> </ol>

	menulis nilai-nilai (sosial dan budaya) cerita sejarah berjudul <i>Mangir</i> ke dalam teks ekspanansi dengan benar
--	---

#### **D. Penguatan dan Pendidikan Karakter**

Pada pembelajaran ini, nilai karakter yang akan ditanam antara lain religius, berpikir kritis, dan kreatif

#### **E. Materi Pembelajaran**

##### **1. Materi Utama**

- a. Faktual : contoh cerita sejarah
- b. Konseptual : Struktur teks cerita sejarah
- c. Prosedural : Langkah-langkah mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah
- d. Metakognitif : Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks cerita Sejarah

##### **2. Materi Remedial**

- a. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami
- b. memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami
- c. memberikan tugas yang sesuai dengan struktur teks cerita sejarah
- d. Bimbingan perorangan
- e. Bimbingan kelompok

##### **3. Materi Pengayaan**

- a. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran untuk perluasan dan/atau pendalaman materi antara lain bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi
- b. Membaca teks cerita sejarah dan merangkum struktur teks cerita sejarah

#### **F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik berbasis *Technological, Pedagogical,*

*Content, and Knowledge (TPACK)*

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Diskusi Kelompok

**G. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

1. Media : Salindia teks cerita sejarah
2. Alat : Laptop, Proyektor
3. Bahan : Kertas HVS prates dan pascates

**H. Sumber Belajar**

**1. Buku**

- a. Suherli, dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- b. Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- c. Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya

**2. Jurnal**

Agustina Yuventa. 2020. Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Cerita Sejarah Pada Kelas 12

**3. Internet**

Gamal Tabroni. 2020. Pengertian, Struktur, Nilai Teks Cerita Sejarah. Terdapat pada link

<https://serupa.id/teks-cerita-sejarah-pengertian-struktur-nilai-kaidah-dsb/>

## I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), 4C, HOTS	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik berdoa, saling memberi dan menjawab salam</li> <li>2. Peserta didik diperiksa kehadirannya oleh guru</li> <li>3. Peserta didik menyimak lagu nasional yang berjudul "<i>Hari Kemerdekaan</i>"</li> <li>4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari materi sebelumnya</li> <li>5. Peserta didik diberikan motivasi oleh guru dengan tayangan video pada salindia</li> <li>6. Peserta didik memerhatikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</li> <li>7. Peserta didik melakukan prates</li> <li>8. Peserta didik membuat kelompok sesuai arahan dari guru</li> </ol>	<p>Religius(PPK)</p> <p>Nasionalisme</p> <p>Berpikir kritis (4C)</p> <p>Integritas(PPK)</p> <p>Kolaborasi (4C)</p>	15 Menit
Kegiatan Inti	<p><b>Stimulation</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimak tayangan pada</li> </ol>	penerapan TPCK	

	<p>powerpoint tentang struktur teks cerita sejarah yang berjudul <i>Sejarah Covid-19</i></p> <p>2. Peserta didik mengamati dan mengemukakan pendapat yang berkaitan dengan materi teks cerita sejarah yang berjudul <i>Sejarah Covid-19</i></p> <p>3. Peserta didik dengan arahan guru menggali informasi tentang struktur teks cerita sejarah yang berjudul <i>Sejarah Covid-19</i></p>		
	<p><b>Identifikasi Masalah</b></p> <p>1. Peserta didik menyimak pemberian materi mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah yang berjudul <i>Sejarah Hari Buruh</i></p> <p>2. Peserta didik terlibat aktif berdiskusi bersama guru dan mengajukan pertanyaan tentang materi mengidentifikasi struktur teks cerita</p>	<p>Berpikir kritis (4C)</p> <p>Comunicative</p>	

	sejarah yang berjudul <i>Sejarah Hari Buruh</i>		
	<p><b>Pengumpulan Data dan Menganalisis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara berkelompok, peserta didik dengan arahan guru menentukan struktur teks cerita sejarah yang berjudul <i>Sejarah Hari Buruh</i></li> <li>2. Secara berkelompok, peserta didik atas arahan guru menelaah struktur teks cerita sejarah yang berjudul <i>Sejarah Hari Buruh</i></li> </ol>	Berpikir kritis	
	<p><b>Pengolahan Data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dalam kelompoknya dengan arahan guru berdiskusi tentang struktur teks cerita sejarah yang ditemukan pada cerita sejarah yang berjudul <i>Sejarah Hari Buruh</i></li> <li>2. Secara berkelompok, siswa mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah yang berjudul <i>Sejarah Hari Buruh</i> pada lembar kerja yang</li> </ol>	<p>Berpikir kritis</p> <p>Berpikir kritis</p>	

	diberikan oleh guru		
	<p><b>Pembuktian</b></p> <p>1. Peserta didik atas arahan guru mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok lain menanggapi</p>	Berpikir kritis	
	<p><b>Simpulan</b></p> <p>1. Dengan arahan guru, setiap perwakilan kelompok menyimpulkan hasil diskusi berdasarkan hasil presentasi</p> <p>2. Peserta didik diberikan penguatan hasil diskusinya</p>		
Kegiatan Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah</p> <p>2. Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah</p> <p>3. Peserta didik menyimak</p>	Berpikir kritis	

	penyampaian guru tentang kompetensi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya 4. Peserta didik melakukan pascates 5. Guru dan peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 6. Guru bersama peserta didik saling mengucapkan dan menjawab salam sebagai penutup pembelajaran	Religius	
		Religius	

## J. Penilaian

1. Sikap  
 Teknik : Nontes  
 Bentuk : Observasi  
 Instrument : Lembar pengamatan sikap spiritual dan sosial selama proses belajar
2. Pengetahuan  
 Teknik : Tes  
 Bentuk : Tes tertulis  
 Instrument : Tes objektif untuk pretes dan postes
3. Keterampilan  
 Teknik : Tes  
 Bentuk : Tes tertulis  
 Instrument : Tes uraian

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Teknik	: Nontes	Teknik	: Tes	Teknik	: Tes
Bentuk	: Observasi	Bentuk	: Tes tertulis	Bentuk	: Tes tulis
Instrumen	: Lembar pengamatan	Instrumen	: Tes objektif	Instrumen	: Tes uraian

### **K. Remedial**

1. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami
2. memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami
3. memberikan tugas yang sesuai dengan struktur teks cerita sejarah
4. Bimbingan perorangan
5. Bimbingan kelompok

### **L. Pengayaan**

1. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran untuk perluasan dan/atau pendalaman materi antara lain bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi
2. Membaca teks cerita sejarah dan merangkum struktur teks cerita sejarah

Diketahui  
Kepala SMK Samudera Buana  
Langkaplancar

Langkaplancar, 06 Agustus 2021

Guru Bahasa Indonesia

**Dudung Abdul Rohman, S.Th I**

**Redi Kurniawan**

## BAHAN AJAR

Sekolah	: SMK Samudera Buana Langkaplancar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII / Ganjil
Materi Pokok	: <b>Teks cerita (novel) sejarah</b>
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis	3.3.1 Menentukan lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam cerita sejarah tulis 3.3.2 Menelaah lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam cerita sejarah tulis

	3.3.3 Mengidentifikasi lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam cerita sejarah tulis
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

KD	Tujuan Pembelajaran
3.3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui penerapan model <i>Discovery Learning</i>, peserta didik dapat menentukan lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam teks cerita sejarah yang berjudul <i>Sejarah Hari Buruh</i> dengan tepat.</li> <li>2. Setelah berdiskusi dan mendapat penguatan dari guru melalui penerapan model <i>Discovery Learning</i>, peserta didik dapat menelaah lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam teks berjudul “Sejarah Hari Buruh” dengan tepat</li> <li>3. Melalui penerapan model <i>Discovery Learning</i>, peserta didik secara berkelompok dapat mengidentifikasi lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam teks yang berjudul <i>Sejarah Hari Buruh</i> dengan tepat.</li> </ol>

### D. Materi

#### 1. Pengertian Teks Cerita Sejarah

Pada KBBI, sejarah diartikan sebagai kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadipada masa lalu. Sejarah didukung dengan bukti-bukti yang didapat dari catatan sejarah ataupun perkataan orangtua yang diwariskan turun-menurun

Teks cerita sejarah adalah naskah cerita atau narasi rekaan yang mengandung unsur-unsur sejarah. Dalam teks sejarah ada beebbrapa unsur nyata, misalnya tokoh, nama tempat, dan peristiwa. Namun, dalam teks sejarah terdapat pula cerita yang sifatnya rekaan, misalnya mitos asal-usul negeri, mitos kedatangan agama dan mitos alegori

## **2. Ciri – Ciri Cerita Sejarah**

Cerita Sejarah memiliki ciri serta karakteristik khas yang menarik diantaranya :

- a. Menampilkan masa lalu
- b. Disajikan secara kronologis
- c. Menggunakan kongjungsi temporal
- d. Fakta, Fiksi

## **3. Jenis Cerita Sejarah**

- a. teks Cerita Sejarah Berdasarkan Fakta Sejarah

contoh : Roman-roman sejarah seperti Untung Suropati: Sebuah Roman Sejarah karya Yudhi H, Kupilih Jalan Gerilya:Roman Hidup Panglima Besar Jenderal Sudirman karya E Rokayat Asura, dan Diponegoro:Menggagas Ratu Adil karya Remy Sylado

- b. Teks Cerita Sejarah Fiksi

Contoh cerita sejarah fiksi antara lain : Lingkar Tanah Lingkar Air karya Ahmad Tahori, Tiba Sebelum Berangkat karya Faisal Oddang, dan Burung-burung Manyar karya Y.B Manguwijaya

## **4. Fungsi Cerita Sejarah**

- a. Fungsi Rekreatif

Sejarah dapat memberikan kesenangan dan rasa estetik karena penulisan sejarah mampu menarik pembaca berekreasi tanpa beranjak dari tempat. Kita dapat menyaksikan peristiwa peristiwa yang telah lampau dan jauh terjadinya

- b. Fungsi Inspiratif

sejarah dapat memperkuat identitas bangsa (nation building). Adanya kisah-kisah kepahlawanan para tokoh masa lalu menjadi

kebanggaan bersama yang dapat membangkitkan motivasi generasi penerus untuk terus berjuang serta mengabdikan pada bangsa dan negara.

c. Fungsi Edukatif

sejarah berguna sebagai bahan dan media di bidang pendidikan untuk mempelajari bagaimana makna dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau. Selain itu, sejarah dari masa lalu bisa diambil manfaat atau hikmah untuk dijadikan pelajaran di masa depan

d. Fungsi Instruktif

sejarah berfungsi sebagai dasar untuk melakukan / memberlakukan sebuah instruksi / kebijakan sebuah negara

## 5. Struktur Cerita Sejarah

a. Orientasi

Dalam bagian ini, pengarang memperkenalkan setting cerita baik waktu, tempat, maupun peristiwa. Selain itu, orientasi dapat disajikan dengan mengenalkan para tokoh, menata adegan, dan hubungan antartokoh

b. Pengungkapan Peristiwa

Dalam bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokoh

c. Menuju Konflik

Terjadi peningkatan perhatian kegembiraan, kehebatan, ataupun keterlibatan berbagai situasi yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh

d. Puncak Konflik

Bagian ini disebut pula klimaks. Inilah bagian cerita yang paling besar dan mendebarkan. Pada bagian ini pula, ditentukan perubahan nasib beberapa tokohnya. Misalnya, apakah dia kemudian berhasil menyelesaikan masalahnya atau gagal

e. Resolusi

Sebagai akhir cerita, pada bagian ini berisi penjelasan ataupun penilaian sikap ataupun nasib-nasib yang dialami tokohnya setelah mengalami puncak masalah. Pada bagian ini pun sering pula dinyatakan wujud akhir dari kondisi ataupun nasib akhir yang dialami tokoh utama

Untuk dapat mengetahui lebih dalam mengenai struktur teks cerita sejarah, bacalah teks di bawah ini!

### ***Virus Corona***

Saat ini, manusia dan perekonomian dunia nyaris berhenti bergerak akibat virus corona. Manusia tak berdaya menghadapi makhluk berukuran 80-150 nanometer. Manusia pun tak tahu kapan bisa bergerak leluasa kembali

Sejarah virus corona pada manusia dimulai tahun 1965, saat D. A. Tyrrell dan M.L. Bynoe dari rumah sakit Harvard Inggris mengisolasi virus dari saluran pernapasan orang dewasa dengan flu biasa. Pada waktu bersamaan dan setelah itu, para peneliti lain mendapatkan virus-virus dengan karakteristik mirip dengan orang-orang yang kena flu

Akhir 1960-an, Tyrrell memimpin sekelompok ahli virology meneliti strain virus pada manusia dan sejumlah binatang. Virus itu antara lain virus bronchitis, virus hepatitis pada tikus, virus penyebab radang lambung pada babi. Semua virus itu secara morfologi mirip jika dilihat dengan mikroskop elektron. Kelompok virus tersebut lantas dinamakan virus corona berdasarkan bentuk permukaan yang mirip mahkota. Belakangan, corona resmi diterima sebagai genus baru virus.

Kajian Jeffrey S. Kahn dan Kenneth McIntosh yang dimuat di *the Pediatric Infectious Disease Journal*, November 2005, menyatakan, corona menimbulkan infeksi saluran pernapasan berupa pneumonia pada bayi dan anak. Virus itu juga memicu asma pada anak-anak dan orang dewasa serta infeksi saluran pernapasan parah pada orang lanjut usia

Selain pada manusia, kemajuan penelitian ragam virus corona pada hewan juga meningkat pesat. Virus diketahui menimbulkan berbagai penyakit pada hewan, seperti tikus, ayam, kalkun, sapi, anjing, kelinci, dan babi.

Virus-virus itu ada yang hanya beredar pada populasi hewan, tapi ada yang menular ke manusia. Karena itu corona kemudian dikenal sebagai virus zoonotic atau bias menular dari hewan ke manusia

Struktur teks cerita sejarah berjudul *Sejarah Covid-19*

No	Struktur Teks	Kutipan
1	Orientasi	Saat ini, manusia dan perekonomian dunia nyaris berhenti bergerak akibat virus corona
2	Pengungkapan Peristiwa	Sejarah virus corona pada manusia dimulai tahun 1965, saat D. A. Tyrrell dan M.L. Bynoe dari rumah sakit Harvard Inggris mengisolasi virus dari saluran pernapasan orang dewasa dengan flu biasa
3	Menuju Konflik	Akhir 1960-an, Tyrrell memimpin sekelompok ahli virology meneliti strain virus pada manusia dan sejumlah binatang
4	Puncak Konflik	corona menimbulkan infeksi saluran pernapasan berupa pneumonia pada bayi dan anak. Virus itu juga memicu asma pada anak-anak dan orang dewasa serta infeksi saluran pernapasan parah pada orang lanjut usia
5	Resolusi	corona kemudian dikenal sebagai virus zoonotic

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sekolah : SMK Samudera Buana Langkaplancar  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XII / Ganjil  
Materi Pokok : **Teks cerita sejarah**  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teor

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis	3.3.1 Menentukan lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam cerita sejarah tulis 3.3.2 Menelaah lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam cerita

	sejarah tulis
	3.3.3 Mengidentifikasi lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam cerita sejarah tulis

### C. Tujuan Pembelajaran

KD	Tujuan Pembelajaran
3.3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui penerapan model <i>Discovery Learning</i>, peserta didik dapat menentukan lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam teks cerita sejarah yang berjudul <i>Sejarah Hari Buruh</i> dengan tepat.</li> <li>2. Setelah berdiskusi dan mendapat penguatan dari guru melalui penerapan model <i>Discovery Learning</i>, peserta didik dapat menelaah lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam teks berjudul “Sejarah Hari Buruh” dengan tepat</li> <li>3. Melalui penerapan model <i>Discovery Learning</i>, peserta didik secara berkelompok dapat mengidentifikasi lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam teks yang berjudul <i>Sejarah Hari Buruh</i> dengan tepat.</li> </ol>

### D. Materi Pembelajaran

Struktur teks cerita sejarah : Orientasi, Pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### LKPD KD 3.3 Mengidentifikasi Struktur Teks Cerita Sejarah

Nama Kelompok :  
Anggota 1.....  
2.....  
3.....  
4.....

1. Baca teks sejarah tentang *Hari Buruh* dengan cermat!
2. Identifikasi struktur teks yang ada pada cerita sejarah tersebut secara berkelompok kedalam tabel dibawah ini!

No	Struktur Teks	Kutipan
1	Orientasi	
2	Pengungkapan Peristiwa	
3	Menuju Konflik	
4	Puncak Konflik	
5	Resolusi	

### Struktur sejarah Hari Buruh

No	Struktur Teks	Kutipan
1	Orientasi	Hari Buruh, yang dikenal juga dengan sebutan May Day, diperingati setiap 1 Mei.
2	Pengungkapan Peristiwa	Hari Buruh ini lahir dari rentetan perjuangan kelas pekerja. Pada 1886, terjadi demonstrasi kaum buruh Amerika Serikat yang menuntut pemberlakuan delapan jam kerja. Federation of Organized Trades and Labor Unions akhirnya menetapkan 1 Mei sebagai Hari Buruh yang diperingati oleh kaum buruh seluruh dunia
3	Menuju Konflik	Pemogokan pertama kelas pekerja Amerika Serikat terjadi pada 1806 oleh pekerja cordwainers.
4	Puncak Koflik	Kaum buruh tidak begitu saja menyerah. Pada 1888 mereka kembali melakukan aksi dengan tuntutan yang sama. Selain itu, mereka juga memutuskan untuk kembali melakukan demonstrasi pada 1 Mei 1890.
5	Resolusi	Penetapan 8 jam kerja per hari sebagai salah satu ketentuan pokok dalam hubungan industrial perburuhan adalah penanda berakhirnya bentuk kerja paksa dan perbudakan yang bersembunyi di balik hubungan industrial

Rubrik Penilaian LKPD dan Pedoman Pengskoran

No	Uraian	Skor
1	Menjawab 5 struktur teks cerita sejarah dengan benar disertai dengan kutipan	100
2	Menjawab 4 struktur teks cerita sejarah dengan benar disertai dengan kutipan	80
3	Menjawab 3 struktur teks cerita sejarah dengan benar disertai dengan kutipan	60
4	Menjawab 2 struktur teks cerita sejarah dengan benar disertai dengan kutipan	40
5	Menjawab 1 struktur teks cerita sejarah dengan benar disertai dengan kutipan	20
6	Tidak satupun menjawab dengan benar	0

**KD 3.3**  
**MENGIDENTIFIKASI**  
**INFORMASI YANG**  
**MENCAKUP ORIENTASI,**  
**RANGKAIAN KEJADIAN YANG**  
**SALING BERKAITAN,**  
**KOMPLIKASI, DAN RESOLUSI**  
**DALAM CERITA SEJARH**  
**LISAN ATAU TULIS**

## Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca cerita sejarah, melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat menentukan lima unsur cerita sejarah (Orientasi, Pengungkapan peristiwa, Menuju konflik, Puncak konflik, dan Resolusi) dalam teks berjudul "Sejarah Hari Buruh" dengan tepat.
- Setelah berdiskusi dan mendapat penguatan dari guru melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat menelaah lima unsur intrinsik cerpen (Orientasi, Pengungkapan peristiwa, Menuju konflik, Puncak konflik, dan Resolusi) dalam teks berjudul "Sejarah Hari Buruh" dengan tepat
- Melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*, setelah berdiskusi peserta didik dapat mengidentifikasi lima struktur teks cerita sejarah dalam teks cerpen berjudul "Sejarah Hari Buruh" dengan tepat.

## Pengertian Teks Cerita Sejarah

Pada KBBI, sejarah diartikan sebagai kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lalu. Sejarah didukung dengan bukti-bukti yang didapat dari catatan sejarah ataupun perkataan orangtua yang diwariskan turun-menurun

Teks cerita sejarah adalah naskah cerita atau narasi rekaan yang mengandung unsur-unsur sejarah. Dalam teks sejarah ada beberapa unsur nyata, misalnya tokoh, nama tempat, dan peristiwa. Namun, dalam teks sejarah terdapat pula cerita yang sifatnya rekaan, misalnya mitos asal-usul negeri, mitos kedatangan agama dan mitos alegori

## Jenis Teks Cerita Sejarah

teks Cerita Sejarah Berdasarkan Fakta Sejarah  
contoh : Roman-roman sejarah seperti Untung  
Suropati: Sebuah Roman Sejarah karya Yudhi H,  
Kupilih Jalan Gerilya: Roman Hidup Panglima  
Besar Jenderal Sudirman karya E Rokayat  
Asura, dan Diponegoro: Menggagas Ratu Adil  
karya Remy Sylado

### Teks Cerita Sejarah Fiksi

Contoh cerita sejarah fiksi antara lain :  
Lingkar Tanah Lingkar Air karya Ahmad  
Tahori, Tiba Sebelum Berangkat karya  
Faisal Oddang, dan Burung-burung  
Manyar karya Y.B Manguwijaya

## Fungsi Cerita Sejarah

### Fungsi Rekreatif

Sejarah dapat memberikan kesenangan dan rasa estetis karena penulisan sejarah mampu menarik pembaca berekreasi tanpa beranjak dari tempat. Kita dapat menyaksikan peristiwa-peristiwa yang telah lampau dan jauh terjadinya

### Fungsi Inspiratif

sejarah dapat memperkuat identitas bangsa (nation building). Adanya kisah-kisah kepahlawanan para tokoh masa lalu menjadi kebanggaan bersama yang dapat membangkitkan motivasi generasi penerus untuk terus berjuang serta mengabdikan pada bangsa dan negara.

### Fungsi Edukatif

sejarah berguna sebagai bahan dan media di bidang pendidikan untuk mempelajari bagaimana makna dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau. Selain itu, sejarah dari masa lalu bisa diambil manfaat atau hikmah untuk dijadikan pelajaran di masa depan

### Fungsi Instruktif

sejarah berfungsi sebagai dasar untuk melakukan / memberlakukan sebuah instruksi / kebijakan sebuah negara

## Struktur Cerita Sejarah

### Orientasi

Dalam bagian ini, pengarang memperkenalkan setting cerita baik waktu, tempat, maupun peristiwa. Selain itu, orientasi dapat disajikan dengan mengenalkan para tokoh, menata adegan, dan hubungan antartokoh

### Contoh

Namaku Sanusi, saat itu umurku masih sekitar 14 tahun. Tepat di tanggal 17 Agustus 1945, saat itu juga bertepatan dengan bulan Ramadhan, sehingga aku, ayah dan adikku keluar rumah tidak sarapan karena kami sedang menjalankan ibadah puasa. Kami keluar rumah pukul 09.00 pagi, namun tidak seperti biasanya jalan-jalan di sekitar rumahku sepi dari lalu lalang warga.

### Pengungkapan Peristiwa

Dalam bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokoh

### Contoh

Sebenarnya aku merasa heran, namun aku diam saja dan terus berjalan mengikuti ayahku dan ternyata ayahku membawa aku dan adikku ke sebuah rumah di Jalan Pegangsaan Timur nomor 56. Dari jauh saja sudah terlihat bahwa di sekeliling rumah bercat putih dengan sebuah tiang bendera dari bambu itu sudah ramai dipenuhi banyak orang

### Menuju Konflik

Terjadi peningkatan perhatian kegembiraan, kehebatan, ataupun keterlibatan berbagai situasi yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh

#### Contoh

Melihat banyak orang berkumpul seperti itu tentu saja semakin menambah rasa penasaran dalam diriku. Ada banyak pemuda yang berbaris rapi, serta banyak pula tampaknya tamu undangan yang duduk dengan rapi di deretan kursi yang telah disediakan. Sementara itu, pada bagian luar rumah sudah berkumpul masyarakat dari berbagai kalangan

### Puncak Konflik

Bagian ini disebut pula klimaks. Inilah bagian cerita yang paling besar dan mendebarkan. Pada bagian ini pula, ditentukan perubahan nasib beberapa tokohnya. Misalnya, apakah dia kemudian berhasil menyelesaikan masalahnya atau gagal

#### Contoh

Tak seberapa lama kami menunggu, akhirnya dari dalam rumah tersebut keluar dua orang berkemeja putih. Salah satu di antara orang yang keluar itu membawa selembar kertas dan dengan tegas, beliau membacakan isi dari kertas yang berisi pernyataan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

### Resolusi

Sebagai akhir cerita, pada bagian ini berisi penjelasan ataupun penilaian sikap ataupun nasib-nasib yang dialami tokohnya setelah mengalami puncak masalah. Pada bagian ini pun sering pula dinyatakan wujud akhir dari kondisi ataupun nasib akhir yang dialami tokoh utama

### Contoh

Mendengar teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia itu aku sangat terharu. Aku tidak menyangka di usiaku yang baru 14 tahun waktu itu, aku menyaksikan sebuah peristiwa besar dalam perjalanan Indonesia. Aku sangat bangga dapat menjadi bagian dari kemerdekaan bangsaku yang tercinta ini.

## Virus Corona

Saat ini, manusia dan perekonomian dunia nyaris berhenti bergerak akibat virus corona.

Manusia tak berdaya menghadapi makhluk berukuran 80-150 nanometer. Manusia pun tak tahu kapan bisa bergerak leluasa kembali

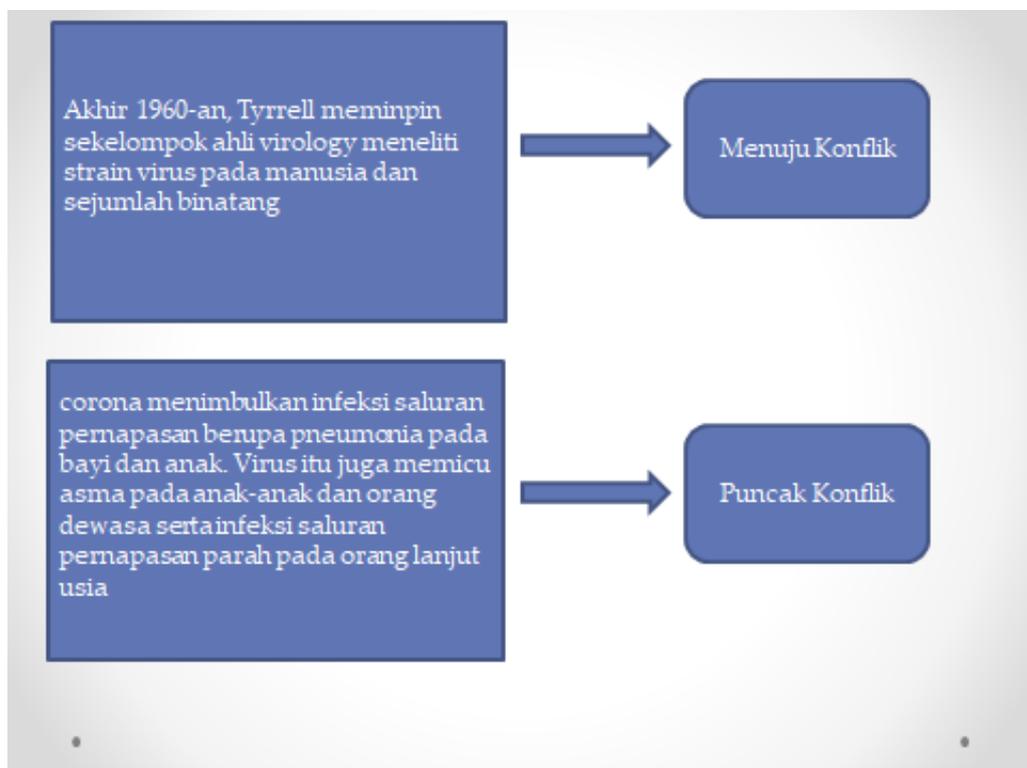
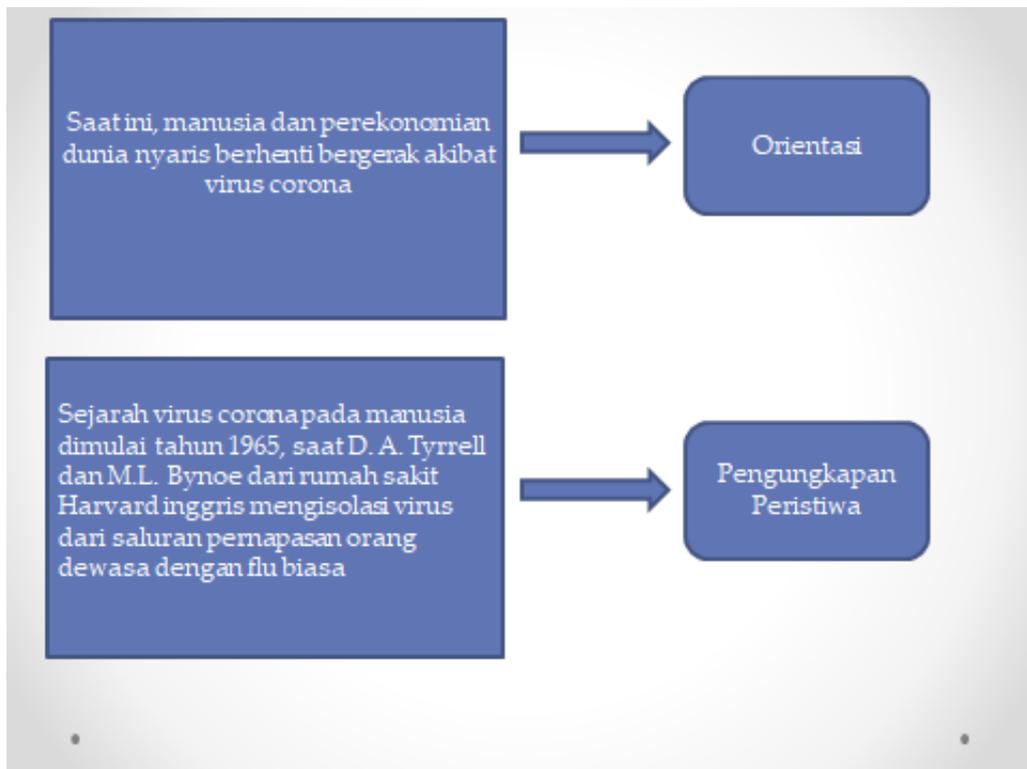
Sejarah virus corona pada manusia dimulai tahun 1965, saat D. A. Tyrrell dan M.L. Bynoe dari rumah sakit Harvard Inggris mengisolasi virus dari saluran pernapasan orang dewasa dengan flu biasa. Pada waktu bersamaan dan setelah itu, para peneliti lain mendapatkan virus-virus dengan karakteristik mirip dengan orang-orang yang kena flu

Akhir 1960-an, Tyrrell memimpin sekelompok ahli virology meneliti strain virus pada manusia dan sejumlah binatang. Virus itu antara lain virus bronchitis, virus hepatitis pada tikus, virus penyebab radang lambung pada babi. Semua virus itu secara morfologi mirip jika dilihat dengan mikroskop electron. Kelompok virus tersebut lantas dinamakan virus corona berdasarkan bentuk permukaan yang mirip mahkota. Belakangan, corona resmi diterima sebagai genus baru virus.

Kajian Jeffrey S. Kahn dan Kenneth McIntosh yang dimuat di *the Pediatric Infectious Disease Journal*, November 2005, menyatakan, corona menimbulkan infeksi saluran pernapasan berupa pneumonia pada bayi dan anak. Virus itu juga memicu asma pada anak-anak dan orang dewasa serta infeksi saluran pernapasan parah pada orang lanjut usia

Selain pada manusia, kemajuan penelitian ragam virus corona pada hewan juga meningkat pesat. Virus diketahui menimbulkan berbagai penyakit pada hewan, seperti tikus, ayam, kalkun, sapi, anjing, kelinci, dan babi.

Virus-virus itu ada yang hanya beredar pada populasi hewan, tapi ada yang menular ke manusia. Karena itu corona kemudian dikenal sebagai virus zoonotic atau bisa menular dari hewan ke manusia



corona kemudian dikenal sebagai  
virus zoonotic



Resolusi

## EVALUASI PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Samudera Buana Langkaplancar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII / Ganjil
Materi Pokok	: <b>Teks cerita sejarah</b>
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teor

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis	3.3.1 Menentukan lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam cerita sejarah tulis 3.3.2 Menelaah lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam cerita

	sejarah tulis
	3.3.3 Mengidentifikasi lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam cerita sejarah tulis

### C. Tujuan Pembelajaran

KD	Tujuan Pembelajaran
3.3	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melalui penerapan model <i>Discovery Learning</i>, peserta didik dapat menentukan lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam teks cerita sejarah yang berjudul <i>Sejarah Hari Buruh</i> dengan tepat.</li> <li>Setelah berdiskusi dan mendapat penguatan dari guru melalui penerapan model <i>Discovery Learning</i>, peserta didik dapat menelaah lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam teks berjudul “Sejarah Hari Buruh” dengan tepat</li> <li>Melalui penerapan model <i>Discovery Learning</i>, peserta didik secara berkelompok dapat mengidentifikasi lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam teks yang berjudul <i>Sejarah Hari Buruh</i> dengan tepat.</li> </ol>

### D. Materi Pembelajaran

- Pengertian cerita sejarah
- Struktur teks cerita sejarah

### E. Penilaian

Sikap		Pengetahuan	
Teknik	: Nontes	Teknik	: Tes
Bentuk	: Observasi	Bentuk	: Tes tertulis
Instrumen	: Lembar pengamatan	Instrumen	: Tes objektif

## 1. Instrumen Penilaian Sikap

### LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMK Samudera Buana Langkaplancar

Kelas/Semester : XII/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Nama Siswa	Religius				Berpikir kritis				Kreatif				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
dst.															

#### Rubrik

Rubrik	Skor
Apabila jarang melakukan perilaku yang dinyatakan	1
Apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang dinyatakan	2
Apabila sering melakukan perilaku yang dinyatakan	3
Apabila selalu melakukan perilaku yang dinyatakan	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik} \times 4}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

## 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

### KISI-KISI SOAL LATIHAN (PRATES DAN PASCATES)

Jenjang Pendidikan : SMK  
 Jumlah soal : 10  
 Mata pelajaran : BAHASA INDONESIA  
 Penyusun : Redi Kurniawan

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal	Kunci Jawaban
1	2	3	4		5	6	7	
1	3.3 Mengidentifikasi informasi yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi, dan resolusi	3.3.1 Menentukan lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam cerita sejarah tulis  3.3.2 Menelaah lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik,	Struktur teks cerita sejarah	1. Menentukan rangkaian peristiwa  2. menentukan informasi dalam kutipan teks cerita sejarah  3. menentukan struktur orientasi  4. menentukan rangkaian peristiwa cerita sejarah  5. menentukan latar waktu dalam cerita sejarah  6. menentukan struktur teks cerita sejarah  7. menentukan urutan runtut dari teks cerita sejarah  8. menentukan	C4  C4  C4  C4  C4  C4	PG	1  2  3  4  5  6  7  8	

	dan resolusi) dalam cerita sejarah tulis		struktur teks dalam cerita sejarah				
	3.3.3		9. menentukan pola alur struktur pada cerita sejarah	C4			
	Mengidentifikasi lima struktur teks cerita sejarah (orientasi, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, dan resolusi) dalam cerita sejarah tulis		10. menentukan peristiwa dalam cerita sejarah	C4			

#### Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan

No	Kunci Jawaban	Skor
1	C, Rangkaian peristiwa	1
2	D, Tiap masa dalam sejarah Indonesia menggunakan jenis alat tukar atau uang yang berbeda-beda	1
3	E, Peristiwa yang sangat memilukan terjadi di bumi Serambi Mekah Aceh, gempa bumi dan tsunami Aceh pada hari minggu pagi, 26 Desember 2004	1
4	B, Memaparkan peristiwa Bandung Lautan Api	1
5	A, zaman kemerdekaan	1
6	C, Orientasi	1
7	D, 1-3-4-2	1
8	A, orientasi	1
9	A, orientasi-pengungkapan peristiwa-menusju konflik-puncak konflik-resolusi	1
10	B, Peristiwa	1
Skor Maksimal		10

## Lembar Soal Tes Objektif

Perhatikan kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-2

Mata uang rupiah bukanlah satu-satunya mata uang yang pernah berlaku di Indonesia. Kerajaan mataram lama, sriwijaya, dan majapahit telah mengenal dan menggunakan berbagai tipe “uang” yang umumnya berupa logam. Setelah kedatangan penjajah di Indonesia muncul berbagai macam mata uang termasuk send an gulden yang diterbitkan oleh De Javasche Bank khusus untuk dipergunakan di Hindia-Belanda (Indonesia saat itu)

1. Struktur dalam kutipan teks tersebut adalah ...
  - a. Orientasi
  - b. Resolusi
  - c. Rangkaian peristiwa
  - d. Sumber berita
  - e. Abstraksi
2. Informasi yang disampaikan oleh kutipan teks tersebut adalah ...
  - a. Rupiah merupakan mata uang yang digunakan sejak zaman dahulu kala
  - b. Kerajaan Mataram lama, Sriwijaya, dan Majapahit menggunakan mata uang gulden
  - c. Hindia-Belanda menggunakan “uang” berupa logam
  - d. Tiap masa dalam sejarah Indonesia menggunakan jenis alat tukar atau uang yang berbeda-beda
  - e. Penggunaan rupiah ditetapkan pada zaman penjajahan Belanda
3. Struktur teks orientasi terdapat pada kutipan teks ...
  - a. Gempa terjadi pada waktu tepatnya jam 7:58:53 WIB. Pusat gempa terletak pada bujur 3.316” N 95.854”E kurang lebih 160 km sebelah barat Aceh sedalam 10 kilometer
  - b. Kerusakan paling parah akibat gempa berada di sepanjang pantai barat Sumatra Barat
  - c. Gempa bumi tersebut telah menyebabkan sedikitnya 1.100 orang meninggal, 2.180 orang luka-luka, dan 2.650 bangunan rumah rusak berat/ringan termasuk gedung-gedung kantor, sekolah, rumah sakit, tempat ibadah, pasar, jalan, jembatan
  - d. Kini, setelah 12 tahun berlalu kejadian itu masih teringat pada sebagian besar masyarakat Sumatra Barat karena disamping sebagian menjadi korban reruntuhan bangunan yang disebabkan gempa bumi, juga sebagian dari mereka kehilangan keluarga dan harta bendanya. Selain itu, mereka juga masih trauma dengan kejadian gempa bumi 30 September 2009

- e. Peristiwa yang sangat memilukan terjadi di bumi Serambi Mekah Aceh, gempa bumi dan tsunami Aceh pada hari minggu pagi, 26 Desember 2004

4. Cermati teks sejarah berikut!

Ultimatum agar Tentara Republik Indonesia (TRI) meninggalkan kota dan rakyat, melahirkan politik “bumihangus”. Rakyat tidak rela kota Bandung dimanfaatkan oleh musuh. Mereka mengungsi ke arah selatan bersama para pejuang. Colonel Abdul haris Nasution selaku Komandan Divisi III mengumumkan hasil musyawarah tersebut dan memerintahkan rakyat untuk meninggalkan Kota Bandung. Bandung sengaja dibakar oleh TRI dan rakyat dengan maksud agar sekutu tidak dapat menggunakannya lagi. Inggris mulai menyerang sehingga pertempuran sengit terjadi. Api masih membubung membakar kota. Bandung pun berubah menjadi lautan api.

Bukti kutipan tersebut diatas bagian dari rangkaian peristiwa adalah ...

- a. Mendeskripsikan suasana Kota Bandung
- b. Memaparkan peristiwa Bandung Lautan Api
- c. Berisi pemaparan alur, tokoh, dan latar yang akan disampaikan dalam peristiwa Bandung Lautan Api
- d. Menggambarkan peristiwa sebelum terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api
- e. Berisi penjelasan berupa tanda-tanda akan munculnya peristiwa Bandung Lautan Api

5. Bacalah teks berikut!

Pak Dirman memerintahkan agar instrinya menjual perhiasan untuk modal perjuangan. Pak Dirman dalam keadaan sakit parah digerogeti TBC dan paru-paru tinggal satu memimpin perang gerilya dari atas tandu. Bersama para gerilyawan yang beliau pimpin, berjuang keluar masuk hutan naik turun gunung demi memerdekakan kita anak cucu mereka. Berjuang dengan persenjataan seadanya, melawan musuh yang memiliki persenjataan modern didukung kekuatan laut dan udara. Gerilya berdasar pada taktik hit and run ini ampun untuk merontokan moral Belanda.

Latar waktu yang tampak pada penggalan teks tersebut adalah ...

- a. Zaman kemerdekaan
- b. Masa penjajahan
- c. Era gerilya
- d. Di yogyakarta
- e. Pagi hari

6. Bacalah teks berikut!

Internet adalah sebuah jaringan computer yang pada mulanya diciptakan oleh Departemen Pertahanan milik Amerika Serikat pada sekitar tahun 1969.

Awal mula diciptakannya internet adalah untuk kepentingan militer. Dengan system operasi berbasis UNIX, mereka mendemonstrasikan dan mencoba perangkat keras dan lunak untuk berkomunikasi secara jarak jauh yang jaraknya tidak terjangkau melebihi jarak sambungan telepon.

Penggalan teks cerita sejarah diatas merupakan salah satu struktur teks cerita sejarah, yaitu ....

- a. Menuju konflik
- b. Resolusi
- c. Orientasi
- d. Pengungkapan peristiwa
- e. Komplikasi

7. Bacalah kalimat-kalimat berikut.

(1) Hampir 100 kepala negara menghadiri upacara penghormatan resmi yang berlangsung di bawah guyuran hujan deras di Stadion FNB, Soweto, Afsel, 10 Desember 2013.

(2) Dua pemimpin negara yang bermusuhan sejak era Perang Dingin itu bersalaman kemudian bersapa sambil tersenyum.

(3) Para pemimpin yang selama ini berbeda pendapat, berseberangan, atau bahkan telah bermusuhan selama puluhan tahun berada di panggung yang sama untuk memberikan penghormatan kepada Mandela.

(4) Tidak terkecuali Presiden AS, Barack Obama, dan Presiden Kuba, Raul Castro.

Urutan kalimat yang tepat sehingga membentuk teks cerita sejarah yang runtut adalah ... .

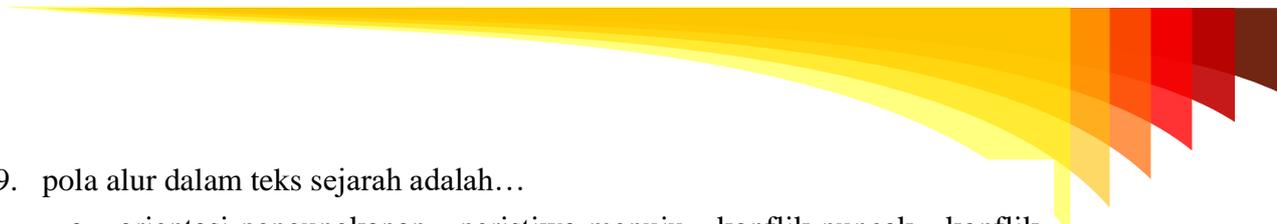
- a. 1-2-3-4
- b. 2-4-3-1
- c. 2-3-4-1
- d. 1-3-4-2
- e. 3-4-1-2

8. *Cermati penggalan teks novel sejarah berikut!*

Kala itu tahun 1309, Segenap rakyat berkumpul di alun-alun Kerajaan Majapahit. Semua berdoa, apapun warna agamanya, apakah Siwa, Buddha, maupun Hindu. Semua arah perhatian ditujukan dalam satu pandang, ke Purawaktra yang tidak dijaga terlampau ketat.

Kutipan tersebut termasuk bagian struktur ...

- a. orientasi
- b. pengungkapan peristiwa
- c. abstraksi
- d. menuju konflik
- e. resolusi

- 
9. pola alur dalam teks sejarah adalah...
- a. orientasi-pengungkapan peristiwa-menuju konflik-puncak konflik-resolusi
  - b. pengungkapan peristiwa-orientasi-komplikasi-resolusi
  - c. orientasi-pengungkapan peristiwa-resolusi-komplikasi
  - d. orientasi-komplikasi-resolusi-pengungkapan peristiwa
  - e. resolusi-komplikasi-pengungkapan peristiwa-orientasi
10. Teuku Umar merahasiakan rencana untuk menipu Belanda, meskipun ia dituduh sebagai penghianat oleh orang Aceh kutipan teks tersebut merupakan bagian ...
- a. Orientasi
  - b. Peristiwa
  - c. Abstrak
  - d. Interpretasi
  - e. Event
- 

## Remedial dan Pengayaan

<b>Remedial</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.</li><li>2. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).</li></ol>
<b>Pengayaan</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengayaan diberikan dalam bentuk penugasan membuat peta pikiran ciri pantun secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.</li><li>2. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.</li><li>3. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.</li></ol>